

09 June 2023

Kepada : Semua Pihak yang Berkepentingan

Perihal : Laporan Singkat *IMO Maritime Safety Committee* sesi ke 107 (MSC 107)

Ringkasan

Informasi Teknik ini merupakan ringkasan hasil pertemuan ke – 107 dari *IMO Maritime Safety Committee* (MSC 107) yang diselenggarakan dari tanggal 31 Mei sampai dengan 09 Juni 2023, bertempat di Kantor Pusat IMO di London.

Informasi

1. Informasi yang disediakan dalam Informasi Teknik ini adalah yang berkaitan erat dengan pekerjaan BKI atau informasi yang dianggap penting untuk disampaikan.
2. Beberapa agenda yang didiskusikan selama pertemuan tersebut antara lain:

Nomor Agenda	Topik
3	<i>Consideration and adoption of amendments to mandatory instruments</i>
4	<i>Goal-based new ship construction standards</i>
5	<i>Development of a goal-based instrument for Maritime Autonomous Surface Ships (MASS)</i>
6	<i>Development of further measures to enhance the safety of ships relating to the use of fuel oil</i>
11	<i>Carriage of cargoes and containers (Report of the eight session Sub-Committee)</i>
12	<i>Ship design and construction (Report of the ninth session of the Sub-Committee)</i>
14	<i>Ship systems and equipment (Report of the ninth session of the Sub-Committee)</i>
-	<i>List of MSC Resolutions adopted by MSC 107</i>
-	<i>List of MSC Circular adopted by MSC 107</i>

3. Agenda diatas adalah beberapa isu teknis yang dibahas pada saat pertemuan. Laporan singkat terkait isu teknis disampaikan pada lampiran dokumen ini.

Informasi lebih lanjut

Pertanyaan sehubungan dengan Informasi Teknik ini dapat ditujukan ke:

BKI Statutory Division

Yos Sudarso 38-40

Jakarta, 14320

Indonesia

Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904

Fax : +62 21 4390 1974

Email : sta@bki.co.id

Direktur Operasi

-TTD-

R. BENNY SUSANTO

Informasi

Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan informasi yang disampaikan

**INFORMASI SINGKAT MENGENAI HASIL SIDANG IMO MARITIME SAFETY COMMITTEE SESI KE -107
(MSC 107)**

A. CONSIDERATION AND ADOPTION OF AMENDMENTS TO MANDATORY INSTRUMENTS (Agenda item 3)

Pada sesi yang ke-107 ini, *Maritime Safety Committee (MSC)* membahas dan menyetujui beberapa rancangan amandemen terhadap instrument wajib IMO antara lain:

Amendments to 1974 SOLAS Convention

Chapter II-1

Amandemen ini mempersyaratkan *lifting appliances* baru dan *anchor handling winches* untuk dirancang, dibangun, dan dipasang sesuai dengan persyaratan dari *classification society* yang telah diakui oleh Administrasi.

Chapter II-2

Amandemen ini memberikan persyaratan terhadap larangan penggunaan alat pemadam kebakaran jenis foam yang mengandung bahan *perfluoro octane sulfonic acid (PFOS)*.

Chapter V

Amandemen ini memberikan persyaratan untuk kapal container dan bulk carrier yang baru dengan ukuran 3000 GT atau lebih, agar dilengkapi dengan electronic inclinometer atau alat lainnya untuk menampilkan layar dan rekaman gerakan *roll* kapal.

Chapter XIV

Perluasan persyaratan pada POLAR Code untuk Kapal non SOLAS.

Amendments to the LSA Code

Ventilasi pada lifeboat dengan tipe tertutup penuh

Amendments to the International Codes for High-Speed Craft (1994 & 2000 HSC Codes)

Larangan penggunaan PFOS pada alat pemadam kebakaran.

Amendments to the International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code

Amendments 07-23 Consolidated version of the IMSBC Code

Amandemen ini akan mulai berlaku pada 01 Januari 2026.

B. GOAL-BASED NEW SHIP CONSTRUCTION STANDARDS (Agenda Item 4)

MSC 107 membahas laporan hasil audit GBS yang ketiga (2022) audit pemeliharaan (*maintenance*) dari 13 recognized organization dan IACS CSR. Laporan final menyimpulkan bahwa tidak terdapat *non-conformity* ditemukan selama proses audit berlangsung. Semua observasi dan rekomendasi telah disetujui oleh tim audit GBS dan dapat disetujui oleh Komite MSC 107.

Harmonisasi Audit GBS

Terkait dengan harmonisasi audit dan siklus submisi, Komite sepakat bahwa siklus audit harus dilakukan dalam kurun waktu 3 tahunan, namun untuk pelaporan perubahan rules dilakukan secara tahunan. Oleh karena itu, seperangkat rules harus dimasukkan selama 3 kali yang berisi perubahan aturan yang disampaikan dalam 3 tahun untuk menjadi pertimbangan saat audit. Amandemen harus dimasukkan dalam standard yang telah disepakati oleh Komite MSC dengan maksud mempresentasikan perubahan aturan GBS.

Second Workshop

MSC 107 juga mencatat adanya kebutuhan untuk mengklarifikasi penerapan dari berbagai persyaratan benchmarking dalam Guidelines Verifikasi GBS karena menjadi masalah selama pelaksanaan maintenance audit yang ketiga ini. Komite sepakat untuk membawa permasalahan ini untuk didiskusikan lebih lanjut dalam Workshop yang akan diselenggarakan pada 12 Juni 2023 nanti.

Pembentukan Working Group

MSC 107 membentuk kelompok kerja (*working group*) untuk mereview rancangan MASS Code sebagaimana yang terdapat dalam dokumen MSC 106/WP.8 dari sudut pandang goal-based dengan maksud untuk melihat apakah contoh functional requirement telah mengikuti standar yang ada dalam generic guideline untuk mengembangkan *IMO goal based standards* (MSC.1/Circ.1394/Rev.2).

Hasil kelompok kerja menyoroti bahwa secara umum rancangan MASS Code telah sesuai dengan prinsip yang ada dalam guidelines generis GBS. Namun, beberapa observasi dan rekomendasi khusus diperlukan untuk meningkatkan pengembangan FR dalam rancangan *MASS Code*.

Selain itu, MSC 107 menyepakati untuk merevisi Guideline generic GBS dalam rangka untuk menyediakan pedoman yang cukup saat mengembangkan FR kedepannya. Komite juga mengundang negara anggota dan organisasi internasional yang tertarik terhadap isu ini untuk memasukan usulan dokumennya untuk merevisi guideline generic GBS kepada Komite pada sesi selanjutnya.

C. DEVELOPMENT OF A GOAL-BASED INSTRUMENT FOR MARITIME AUTONOMOUS SURFACE SHIPS (MASS) (Agenda Item 5)

IMO telah menyelesaikan Kajian Regulasi *Regulatory Scoping Exercise (RSE)* mengenai penggunaan Maritime Autonomous Surface Ships (MASS). RSE ini mencakup semua instrumen/aturan yang berada di bawah otoritas *Maritime Safety Committee* (penjelasan lebih rinci dalam MSC.1/Circ.1638).

Dalam sidang MSC 107 ini, draf MASS Code, yang disusun dengan format *goal-based*, telah dimulai pembahasannya dan berprogress cukup baik. Nantinya, MASS Code ini akan bersifat *non-mandatory* terlebih dahulu, sebelum pemberlakuannya yang bersifat *mandatory* pada Januari 2028, jika disetujui oleh Komite. Komite juga memutuskan bahwa penerapan awal MASS Code ini dibatasi hanya untuk kapal barang. Di dalam pembahasan sidang, terdapat diskusi apakah kapal barang jenis *High-speed craft* termasuk dalam penerapan MASS Code ini, dan kemudian diputuskan untuk melanjutkan pembahasannya dalam MSC 108.

Selain itu, Komite setuju bahwa saat ini masih terlalu dini untuk membahas persyaratan pelatihan, sertifikasi, dan kompetensi, serta penerapan Konvensi STCW (*International Convention on Standards of Training, Certification, and Watchkeeping for Seafarer*), baik untuk pelaut di kapal MASS, maupun *Remote Operator* di *Remote Operation Center (ROC)*.

MASS Code ini nantinya akan menjadi instrumen IMO baru yang bersifat wajib. Sehingga, perlu adanya amendemen pada beberapa Chapter dalam Konvensi SOLAS dan instrumen terkait, untuk memastikan implementasi persyaratan yang konsisten. MASS Code ini diharapkan akan diadopsi pada sesi MSC tahun 2026, dengan pemberlakuan pada Januari 2028.

Untuk diketahui, draft MASS Code ini masih akan terus dibahas melalui *Correspondence Group* dan *Working Group* antar sesi sidang MSC.

D. DEVELOPMENT OF FURTHER MEASURES TO ENHANCE THE SAFETY OF SHIPS RELATING TO THE USE OF FUEL OIL (Agenda item 6)

Dalam rangka menangani isu keselamatan penggunaan bahan bakar alternatif dan teknologi baru di kapal, MSC 107 mempertimbangkan laporan *intersessional correspondence group* terkait pengembangan Langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan keselamatan kapal terkait penggunaan bahan bakar kapal. Laporan tersebut meminta Komite MSC untuk mengembangkan circular Bersama MSC-MEPC untuk membuat rezim pengambilan sampling tunggal dibawah

ketentuan Konvensi SOLAS dan MARPOL. Oleh karena itu, Komite MSC menyetujui pembentukan kembali kelompok kerja terkait keselamatan bahan bakar untuk mempertimbangkan lebih lanjut isu ini. Setelah melakukan diskusi panjang, MSC 107 sepakat dengan persetujuan dari MEPC, terhadap permasalahan berikut sebagaimana yang terkandung dalam laporan yang dikembangkan oleh kelompok kerja antara lain:

1. Minimum ukuran botol pengambilan *sampling* yang digunakan untuk pengujian kandungan bahan bakar kapal tidak boleh kurang dari 600 ml.
2. Rancangan amandemen terhadap SOLAS regulasi II-2/4.2.1.9 yang menyatakan *“Oil fuel delivered to and used on board ships shall not jeopardize the safety of ships or adversely affect the performance of the machinery or be harmful to personnel”*
3. Telah disepakati untuk tidak perlu membentuk kembali *Correspondence group* mengenai keselamatan bahan bakar kapal.
4. Rancangan pemahaman Bersama terkait temperature khusus untuk pengujian bahan bakar yang harus dilaporkan pada *bunker delivery note (BDN)*.
5. Usulan mengenai output kerja baru untuk membahas pengembangan kerangka kerja regulasi keselamatan sebagai Upaya mendukung pengurangan emisi GHG yang berasal dari kapal yang menggunakan teknologi baru dan bahan bakar alternatif.
6. Tugas pekerjaan dari *Correspondence group*, apabila terbentuk, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan memperbarui daftar bahan bakar dan teknologi yang dapat membantu industry perkapalan untuk mendukung pengurangan emisi GHG dari kapal.

E. CARRIAGE OF CARGOES AND CONTAINER (AGENDA ITEM 11)

Sesuai dengan hasil pembahasan pada sidang Sub Komite CCC 8, MSC 107 telah menyetujui beberapa hal antara lain:

1. *Interim guideline for the safety of ships using LPG*
Petunjuk ini memberikan persyaratan untuk pengaturan, pemasangan, pengendalian dan pemantauan mesin kapal, perlengkapan dan system yang menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk meminimalisir bahaya kapal, personil dan lingkungan.
2. *Amendment to SOLAS chapter V*

Amandemen ini mempersyaratkan kapten kapal yang terlibat dalam insiden hilangnya kontainer di kapal untuk melaporkan secara langsung kejadian tersebut baik itu kepada petugas penjaga pantai terdekat maupun negara bendera.

3. *Amendments to the International Code for the Safe Carriage of Grain in Bulk*

Amandemen ini memberika kejelasan terhadap definisi dari kondisi pemuatan “*specialy suitable compartment, partly filled in way of the hatch opening, with ends untrimmed*” dan perubahan terkait lainnya.

4. *MSC Circular on Unified interpretation of bunkering manifold arrangements fitted on LNG bunkering ships in the IGC Code*

Interpretasi ini membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan kekhususan operasional kapal bunker LNG, dimana beberapa di antaranya dilengkapi dengan pengaturan transfer kargo selain manifold kargo tradisional dan mengklarifikasi bahwa area di mana kemungkinan kebocoran dapat terjadi (di sekitar *loading arm* atau *bunkering boom*) harus dilindungi dengan sistem semprotan air dan *fusible plugs*.

F. SHIP DESIGN AND CONSTRUCTION (AGENDA ITEM 12)

MSC 107 telah membahas dan mempertimbangkan laporan dari Sub Komite SDC dan mengadopsi hal-hal berikut:

- Resolusi MSC tentang amandemen Kode MODU, tentang larangan bahan yang mengandung asbestos, termasuk Circular terkait.

MSC 107 menyetujui hal-hal berikut:

- Resolusi MSC tentang amandemen ESP Code, mengenai klarifikasi istilah “Administrasi”, dimana dalam Code didefinisikan sebagai “*the Administration or organisation recognised by the Administration*”, berbeda dengan definisi dalam SOLAS, MARPOL dan Konvensi *Load Line* yang sebagai *Flag Administration* atau Negara Bendera. Amandemen ini memungkinkan Negara Bendera untuk melakukan audit terhadap perusahaan yang terlibat dalam pengukuran ketebalan struktur lambung kapal.
- Draf Amandemen SOLAS Reg.II-1/3-4 terkait dengan persyaratan untuk semua kapal baru selain tanker dengan GT 20.000 keatas, untuk dilengkapi dengan *emergency towing arrangement*.
- Draf Circular MSC tentang *Unified Interpretation (UI)* SOLAS Reg.II-1/1.1.3, untuk memperjelas interpretasi mengenai kapal dengan tanggal *Contract Date* sebelum 1 Januari 2024 namun memiliki

tanggal Keel Laying antara 1 Januari 2024 dan 1 Juli 2024. UI tersebut memberikan klarifikasi bahwa "kapal yang dibangun sebelum 1 Januari 2024" termasuk yang memiliki tanggal peletakan lunas, pada atau setelah 1 Juli 2020 tetapi sebelum 1 Juli 2024, dengan catatan bahwa tanggal *Delivery Date* kapal adalah sebelum 1 Januari 2028.

- Draf Circular MSC tentang UI untuk IS Code (MSC.1/Circ.1537/Rev.1), untuk memperluas penerapan interpretasi "*the specific down-flooding points beyond the severe wind and rolling criterion (weather criterion)*" pada Part A, Ch.2.3, dalam IS Code 2008.
- Draf Circular MSC tentang UI untuk SOLAS Reg.II-1 (MSC.1/Circ.1362/Rev.1), untuk diedarkan sebagai MSC.1/Circ.1362/Rev.2, yang memberikan interpretasi SOLAS Reg.II -1/3-8 untuk mengklarifikasi dokumen yang diperlukan Administrasi atau RO dalam memverifikasi kesesuaian dengan SOLAS Reg.II-1/3-8 (*towing and mooring equipment*), dan interpretasi SOLAS Reg.II-1/13.2.3, mengklarifikasi bahwa *heat-sensitive piping system* yang menembus sekat kedap air atau geladak di kapal penumpang harus diuji dan tipe yang disetujui untuk integritas kedap air setelah uji kebakaran, sesuai dengan *Explanatory Notes* untuk Reg.II-1/13.2.3.4.
- Draf resolusi MSC tentang *revised performance standard* untuk *water level detector* di kapal yang terkena aturan SOLAS Reg.II-1/25, Reg.II-1/25-1 dan Reg.XII/12, untuk diedarkan sebagai resolusi MSC.188(79)/Rev. 2.

G. SHIP SYSTEMS AND EQUIPMENT (AGENDA ITEM 14)

MSC 107 membahas dan mempertimbangkan laporan SSE 9 dan mengadopsi hal berikut:

- Amandemen SOLAS Reg.II-2 beserta amandemen terkait terhadap HSC Code. Amandemen ini bertujuan untuk melarang penggunaan busa pemadam kebakaran yang mengandung *perfluorooctane sulfonic acid* (PFOS) karena bersifat toksik. Larangan tersebut mencakup sistem pemadam kebakaran tetap dan portabel, sehubungan dengan tujuan amandemen ini yakni untuk menghilangkan penggunaan bahan pemadam apa pun yang mengandung PFOS dan digunakan dalam sistem dan peralatan pemadam kebakaran.
- Amandemen LSA Code mengenai ventilasi pada *totally enclosed lifeboat* dan Amandemen Res.MSC.81(70) terkait tata cara pengujiannya (*Revised recommendation on testing of life-saving appliances*).

Selanjutnya, MSC 107 menyetujui hal-hal berikut:

- Draf amandemen SOLAS Reg.II-2 yang mencakup penyesuaian editorial untuk memperbaiki kontradiksi dan anomali yang teridentifikasi dalam aturan tersebut. Rancangan amandemen ini, yang berlaku untuk kapal penumpang ro-ro baru dan existing, yang mencakup beberapa perubahan, antara lain:
 - o sistem pendeteksi asap dan panas (*smoke and heat detector*) untuk vehicle ro-ro space yang terbuka dan tertutup,
 - o Penataan geladak cuaca pada kapal penumpang ro-ro baru.
 - o Persyaratan deteksi kebakaran untuk geladak cuaca.
 - o Pemasangan detektor panas linier.
 - o Pemantauan video CCTV pada ruang kendaraan, ro-ro terbuka dan tertutup, dan ruang kategori khusus.
 - o *Water monitor* untuk perlindungan geladak cuaca pada kapal penumpang ro-ro.
- Draf amandemen SOLAS Reg.II-2/7.5.5 dan amandemen terkait pada MSC.1/Circ.1456 tentang perlindungan *control station* dan *cargo control rooms* di kapal barang dimana sistem deteksi dan alarm kebakaran diperlukan. Draf amandemen ini menambahkan istilah "*and in all control stations and cargo control rooms*" pada ketiga metode perlindungan (IC, IIC, IIIC)
 - o Metode IC memerlukan sistem deteksi kebakaran dan alarm kebakaran yang tetap.
 - o Metode IIC memerlukan alat penyiram otomatis, sistem pendeteksi kebakaran dan sistem alarm kebakaran dari jenis yang disetujui, sesuai dengan persyaratan FSS Code terkait.
 - o Metode IIIC membutuhkan sistem deteksi kebakaran dan alarm kebakaran yang tetap.
- Draft amandemen MSC.1/Circ.1430/Rev.2 terkait perubahan istilah "*free height*" menjadi "*height of protected space*" dengan definisi: "*2.19 Height of the protected space is the distance between the lower deck plate and upper deck plate within a protected space.*"
- Draf resolusi MSC tentang amandemen LSA Code (paragraf 4.4.7.6.8 dan 4.4.7.6.17). Lifeboat dan rescue boat yang dilengkapi dengan *single fall and hook systems* berisiko terjadinya kejadian terlepas dalam proses *recovery*, sebagaimana *lifeboat* atau *rescue boat* yang menggunakan *twin fall and hook systems*. Karena kedua sistem tersebut menjalani prosedur penggunaan dan pengujian yang serupa, maka seharusnya memiliki standar keselamatan yang serupa.

- Draf amandemen SOLAS Reg.II-1 (onboard lifting appliances), bersama dengan *Circular MSC.1/Circ.1663 Guidelines for Lifting Appliances* dan *MSC.1/Circ.1662 Guidelines for Anchor Handling Winches*.

IMO telah mengadopsi peraturan wajib baru yang berkaitan dengan *lifting appliances*, *handling winches* beserta loose gear-nya. Sesuai dengan aturan SOLAS, *lifting appliances and anchor handling winches* yang dirancang, dibangun, dan akan dipasang diatas kapal, harus memenuhi persyaratan dari badan klasifikasi yang diakui oleh Administrasi. Selain itu, amandemen SOLAS ini menetapkan bahwa pengujian operasional, pemeriksaan menyeluruh, inspeksi, pengoperasian, dan pemeliharaan dari *lifting appliances* dan *anchor handling winches* diatas kapal harus sesuai *Guidelines* yang ada. Ketentuan untuk menangani peralatan yang tidak beroperasi juga telah dibuat.

H. LIST OF MSC RESOLUTIONS ADOPTED BY MSC 107

1. *Resolution MSC.529(107) – Strengthening Measures for Ensuring The Safety of International Shipping*
2. *Resolution MSC.530(107) – Amendments to The International Convention for The Safety of Life at Sea, 1974*
3. *Resolution MSC.531(107) – Amendments to The Protocol of 1978 Relating to The International Convention for The Safety of Life at Sea, 1974*
4. *Resolution MSC.532(107) – Amendments to The Protocol of 1988 Relating to The International Convention for The Safety of Life at Sea, 1974*
5. *Resolution MSC.533(107) – Amendments to The International Life-Saving Appliance Code (LSA Code)*
6. *Resolution MSC.534(107) – Amendments to The International Code of Safety for High-Speed Craft, 1994 (1994 HSC Code)*
7. *Resolution MSC.535(107) – Amendments to The International Code of Safety for High-Speed Craft, 2000 (2000 HSC Code)*
8. *Resolution MSC.536(107) – Amendments to The International Code for Ships Operating In Polar Waters (POLAR Code)*
9. *Resolution MSC.537(107) – Amendments to The International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code*
10. *Resolution MSC.538(107) – Amendments to The International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW), 1978*
11. *Resolution MSC.539(107) – Amendments to Part a of The Seafarers' Training, Certification, and Watchkeeping (STCW) Code*
12. *Resolution MSC.540(107) – Amendments to the Code of Safety for Special Purpose Ships, 1983 (1983 SPS Code)*

13. Resolution MSC.541(107) – Amendments to The Code of Safety for Special Purpose Ships, 2008 (2008 SPS Code)
14. Resolution MSC.542(107) – Amendments to The Revised Recommendation on Testing of Life-Saving Appliances (Resolution MSC.81(70))
15. Resolution MSC.543(107) – Amendments to The Code for The Construction and Equipment of Mobile Offshore Drilling Units, 1979 (1979 MODU Code)
16. Resolution MSC.544(107) – Amendments to The Code for The Construction and Equipment of Mobile Offshore Drilling Units, 1989 (1989 MODU Code)
17. Resolution MSC.545(107) – Amendments to The Code for The Construction and Equipment of Mobile Offshore Drilling Units, 2009 (2009 MODU Code)
18. Resolution MSC.546(107) – International Code of Safety for Diving Operations, 2023 (2023 Diving Code).

I. LIST OF MSC CIRCULAR APPROVED BY MSC 107

1. MSC.1/Circ.1662 Guidelines for anchor handling winches
2. MSC.1/Circ.1663 Guidelines for lifting appliances
3. MSC.1/Circ.1664 Revised form for cargo information for solid bulk cargoes
4. MSC.1/Circ.1453/Rev.2 Guidelines for the submission of information and completion of the format for the properties of cargoes not listed in the International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code and their conditions of carriage
5. MSC.1/Circ.1454/Rev.2 Guidelines for developing and approving procedures for sampling, testing and controlling the moisture content for solid bulk cargoes which may liquefy or undergo dynamic separation
6. MSC.1/Circ.1395/Rev.6 Lists of solid bulk cargoes for which a fixed gas fire-extinguishing system may be exempted or for which a fixed gas fire-extinguishing system is ineffective
7. MSC.1/Circ.1665 Guidelines on the use of electronic certificates of seafarers
8. MSC.1/Circ.1630/Rev.2 Revised standardized life-saving appliance evaluation and test report forms (survival craft)
9. MSC.1/Circ.1628/Rev.1 Revised standardized life-saving appliance evaluation and test report forms (personal life-saving appliances)
10. MSC.1/Circ.1667 Unified interpretation of requirements in the IGF Code for fuel preparation rooms not located on an open deck
11. MSC.1/Circ.1668 Unified interpretation of bunkering manifold arrangements fitted on LNG bunkering ships in the IGC Code (as amended by resolution MSC.370(93))
12. MSC.1/Circ.1669 Unified interpretation of the IGC Code (as amended by resolution MSC.370(93))
13. MSC.1/Circ.1670 Unified interpretation of the IGF Code
14. MSC.1/Circ.1671 Unified interpretation on implementation of regulation 2.10.3 of the 2009 MODU Code, regulation 2.8.2 of the 1989 MODU Code and regulation 2.7.2 of the 1979 MODU Code
15. MSC.1/Circ.1672 Guidelines for maintenance and monitoring of materials containing asbestos on board MODUs
16. MSC.1/Circ.1673 Unified interpretation of SOLAS regulation II-1/1.1.3

17. *MSC.1/Circ.1537/Rev.2 Unified interpretations of the 2008 IS Code*
18. *MSC.1/Circ.1362/Rev.2 Unified interpretation of SOLAS chapter II-1*
19. *MSC.1/Circ.1164/Rev.27 Promulgation of information related to reports of independent evaluation submitted by Parties to the 1978 STCW Convention confirmed by the Maritime Safety Committee to have communicated information which demonstrates that Parties are giving full and complete effect to the relevant provisions of the Convention*
20. *MSC.1/Circ.797/Rev.39 List of competent persons maintained by the Secretary-General pursuant to section A-I/7 of the Seafarers' Training, Certification and Watchkeeping (STCW) Code.*
21. *MSC.1/Circ.1430/Rev.3 Revised guidelines for the design and approval of fixed water-based fire-fighting systems for ro-ro spaces and special category spaces*
22. *MSC.1/Circ.1674 Unified interpretations of the LSA Code, the 1994 and 2000 HSC Codes*
23. *MSC.1/Circ.1276/Rev.1 Revised unified interpretations of SOLAS chapter II-2*
24. *MSC.1/Circ.1557/Rev.1 Revised hazardous area classification (application of SOLAS regulation II-1/45.11)*
25. *MSC.1/Circ.1675 Interim guidelines on safe operation of onshore power supply (OPS) service in port for ships engaged on international voyages*
26. *MSC.1/Circ.1613/Rev.2 Iridium SafetyCast service manual*
27. *MSC.1/Circ.1676 Delays affecting the availability of new GMDSS equipment compliant with the revised performance standards set out in resolutions MSC.511(105), MSC.512(105) and MSC.513(105)*
28. *MSC.1/Circ.1460/Rev.4 Guidance on the validity of radiocommunications equipment installed and used on ships*